

**PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
BERBASIS EKSPERIMEN TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI
PENGETAHUAN IPAS PESERTA DIDIK KELAS V**

Oleh

Monik Ika Putri, NIM 2211031214

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Permasalahan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar ditunjukkan oleh rendahnya kompetensi pengetahuan siswa yang belum mencapai standar ketuntasan, yang dipengaruhi oleh rendahnya partisipasi siswa, pembelajaran yang masih monoton, serta penggunaan model pembelajaran yang belum inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis eksperimen terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPAS siswa kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Kediri tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen yaitu *quasi experimental* (eksperimen semu), dengan bentuk *Control Group Pre-test Post-test Design*. Teknik pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 soal, serta analisis data melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas, dan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dengan nilai uji-t diperoleh $t_{hitung} (8,147) > t_{tabel} (2,018)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model CTL berbasis eksperimen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPAS siswa. Dengan demikian, model CTL berbasis eksperimen efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual serta dapat menjadi alternatif model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, kompetensi pengetahuan IPAS, metode eksperimen, sekolah dasar, pembelajaran kontekstual

ABSTRACT

The problems in IPAS (Natural and Social Sciences) learning at the elementary school level are indicated by the low knowledge competence of students who have not yet reached the mastery learning standard, which is influenced by low student participation, monotonous learning activities, and the use of non-innovative learning models. This study aims to determine the effect of using the experiment-based Contextual Teaching and Learning (CTL) model on improving the IPAS knowledge competence of fifth-grade students at SD Gugus 2, Kediri District, in the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative research design with a quasi-experimental approach, using a Control Group Pre-test Post-test Design. Data were collected through a multiple-choice objective test consisting of 20 items, and analyzed using the Shapiro–Wilk normality test, homogeneity test, and t-test at a 5% significance level. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous, with a t-test value of t-count (8.147) > t-table (2.018), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . This indicates that the experiment-based CTL model has a significant effect on improving students' IPAS knowledge competence. Therefore, the experiment-based CTL model is effective in enhancing conceptual understanding through active and contextual learning, and can serve as an alternative innovative learning model for improving the quality of IPAS learning in elementary schools.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), IPAS knowledge competence, experimental method, elementary school, contextual learning

